

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Berdasarkan pertimbangan sifat penelitian ini yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada rendahnya motivasi belajar siswa kelas dua sekolah dasar, maka peneliti menerapkan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif menurut Warmansyah (2020, hlm.3) mencakup survei dan pertanyaan pencarian fakta dari berbagai jenis. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah deskripsi keadaan.

Sedangkan menurut Salim, dkk (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan fenomena-fenomena, gejala, kejadian yang terjadi saat sekarang dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang benar-benar terjadi pada saat penelitian berlangsung. melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha untuk menjelaskan fenomena yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal atau lebih dari satu variabel.

Dengan demikian jelaslah bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena yang benar-benar terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan mendeskripsikan keadaan yang menjadi pusat perhatian.

Adapun langkah-langkah dari metode deskriptif menurut Salim, dkk (2019) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian: peneliti merumuskan pertanyaan terkait variabel yang akan diteliti, pertanyaan ini yang nantinya akan dijadikan acuan untuk mencari data pada saat penelitian.
2. Merumuskan tujuan penelitian: setelah merumuskan masalah dalam penelitian, peneliti juga harus merumuskan apakah tujuan dari pertanyaan terkait variabel yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data: terdapat dua unsur penelitian yang diperlukan. yakni instrument/alat pengumpul data seperti tes, wawancara, observasi, angket, dan sosiometri. Dan yang kedua ada sumber data/sampel/subyek penelitian seperti darimana sebaiknya data atau informasi itu diperoleh.

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengolah data: informasi atau data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data masih berupa informasi atau data kasar. Oleh karena itu perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
5. Menyimpulkan: berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintetiskan semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Sugiyono (2009, hlm.6) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan yang ditemukan, dikembangkan dan selanjutnya dibuktikan dengan suatu pengetahuan tertentu. Sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Tujuan daripada penelitian ini difokuskan pada penyusunan rancangan kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan SAVI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar. Hasil dari pada penelitian ini berupa rancangan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan SAVI yang selanjutnya rancangan tersebut dilakukan verifikasi oleh para ahli untuk mendapatkan kesepakatan mengenai rancangan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun oleh peneliti. Sehingga pendekatan penelitian ini adalah dengan mengaplikasikan teknik Delphi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para ahli bidang RPP yang berjumlah 4 orang. Terdiri atas: (1) Dra. Hj. Ani Hendriani, M.Pd., (2) Dra. Kurniasih, M.Pd., (3) Sendi Fauzi Giwangsa, M.pd. dan (4) Mubarak Somantri, M.Pd. Serta 1 pakar ahli dibidang Bimbingan Konseling yaitu Tea Septiana.

3.3 Teknik dan Alat pengumpul data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik delphi. Dasar bagi penelitian dalam menggunakan teknik delphi ini adalah adanya kesesuaian teknik delphi berkaitan dengan pemanfaatan pendapat para ahli dengan tujuan adalah untuk memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki nilai reabilitas

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggi terhadap penguasaan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan harapan para ahli dapat mengajukan solusi atau rujukan terhadap teknik delphi yang secara definisi adalah proses interaksi dalam kelompok yang melibatkan peneliti dengan para ahli terkait dengan permasalahan yang ada yaitu kurangnya motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan menyebar instrument. (Warmansyah, 2020, hlm.50).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik delphi menurut Umar (2001, hlm.106) yang meliputi:

1. Peneliti menyiapkan instrument yang digunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap desain rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh peneliti, instrument tersebut selanjutnya diserahkan kepada para ahli dibidangnya masing-masing.
2. Setelah mendapatkan feedback dari para ahli, peneliti membuat ringkasan data dari kuesioner putaran pertama yang telah disebar. Kemudian peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan masukan para ahli terkait RPP yang telah dirancang, selanjutnya instrument disebarkan kembali kepada pakar untuk mendapatkan kesepakatan.
3. Setelah semua para ahli sepakat terhadap rancangan RPP, peneliti membuat ringkasan data dari instrument putaran kedua (terakhir). Pada ringkasan ini akan segera terlihat consensus yang terbentuk.

Gambar 3.1

Bagan Teknik Pengumpulan Data

Tahap I



3.3.2 Alat Pengumpul Data

3.3.2.1 Rancangan hipotesis pembelajaran berdasarkan pendekatan SAVI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II sekolah dasar

3.3.2.2 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- 1) Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*)
- 2) Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran
- 3) Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- 4) Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

3.4 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
2. Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar

Siti Nurjamilah, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PENDEKATAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
4. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis).